

## **Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia Pada Siswa Sekolah Dasar di SD Negeri 101771 Tembung**

**Fitriani Lubis<sup>1</sup>, Rika Apriani Sinuraya<sup>2</sup> Berliana Afriani Manurung<sup>3</sup>, Salsabilla Cahaya Putri<sup>4</sup>, Nabilla<sup>5</sup>, Fildzah Putri Fajrina<sup>6</sup>, Chade Chatena Munte<sup>7</sup>, Fanny Sasmita<sup>8</sup>**

<sup>12345678</sup>Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan  
Email : [fitrifbs@unimed.ac.id](mailto:fitrifbs@unimed.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian memiliki tujuan dalam menganalisis penggunaan berbahasa Indonesia di kalangan pelajar terutama siswa sekolah dasar. Penelitian menggunakan desain penelitian kualitatif. Data dikumpulkan dengan melakukan wawancara terhadap salah satu guru kelas 2 di sekolah dasar 101771. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan berbahasa Indonesia di kalangan siswa sekolah dasar yang masih memiliki berbagai kesalahan seperti, penggunaan bahasa Indonesia hanya saat pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia saja, kemudian masih terdapat bahasa tidak baku yang digunakan oleh siswa di sekolah dasar. Selain itu, dalam penelitian ini juga menganalisis bagaimana peran guru serta orang tua dalam memfasilitasi serta memberikan kebiasaan baru bagi siswa untuk lebih baik dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam lingkungan sekolah dan lingkungan rumah.

**Kata Kunci :** *Penggunaan Bahasa Indonesia, Sekolah Dasar*

### **Abstract**

The research aims to analyze the use of Indonesian language among students, especially elementary school students. The study used qualitative research design. The data was collected by conducting an interview with one of the grade 2 teachers in 101771 elementary school. This study concluded that the use of Indonesian language among elementary school students still has various errors such as, the use of Indonesian only when learning Indonesian subjects, then there is still a non-standard language used by students in elementary school. In addition, this study also analyzes how the role of teachers and parents in facilitating and providing new habits for students to better use good and correct Indonesian in the school environment and home environment.

**Keywords:** *Indonesian Language Usage, Elementary School.*

### **PENDAHULUAN**

Pelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk berkomunikasi dengan baik secara lisan mau pun tulisan. Bahasa merupakan alat percakapan atau komunikasi kita kepada orang lain. Setiap bahasa memiliki ciri khasnya masing-masing yang membuat identitas pada diri orang itu sendiri. Upaya untuk meningkatkan kemampuan berbahasa mereka yakni komponen kebahasaan, kepahaman, penggunaan dan pengajaran. Masyarakat tidak lepas dari namanya kegiatan sehari-harinya. Namun dalam menjalankan aktivitas tidak lepas dari namanya bahasa.

Bahasa merupakan identitas alat atau atribut kita berkomunikasi dengan sesama. Identitas bisa dilihat dari siapa saja misalnya anak sekolah dasar. Apalagi jika mereka sekolah yang mewajibkan bisa berbahasa dari negara lain contohnya bahasa Inggris. Di sekolah anak-anak akan membawa jati diri mereka yakni bahasa mereka sendiri dan bergaul dengan teman yang mungkin memiliki bahasa dari sukunya masing-masing. Pelajaran bahasa Indonesia membawa anak-anak untuk mengajarkan anak-anak untuk berbahasa dan berkomunikasi bahasa Indonesia dengan baik. Keterampilan berbahasa yang baik merupakan pegangan penting bagi manusia. Tanpa memegang penting tersebut maka pembelajaran akan sia-sia di era globalisasi saat ini. Sekolah tidak pernah lepas dari kehidupan manusia dengan sekolah kita menerima ilmu yang bermanfaat yang biasa kita berbagi dengan orang lain.

Bahasa Indonesia sangat penting di pendidikan sekolah dasar dan bahasa ialah alat untuk menyampaikan pesan. Belajar bahasa Indonesia juga memiliki tujuan pelajaran yakni mengamankan informasi, meningkatkan imajinasi. Kemampuan berbahasa Indonesia yakni menyimak, berbicara, memahami juga menulis. Oleh sebab itu pendidik harus mengajarkan anak bahasa Indonesia pada siswa di kelas agar mereka bisa menggunakan bahasa umum dengan baik karena ada sebagian sekolah menggunakan bahasa daerah jadi mereka kurang mengerti bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bahasa juga metode fundamental untuk menyampaikan nilai agama budaya. Penggunaan bahasa yang baik juga agar jika kita berkomunikasi dengan orang lain mereka akan mengerti apa yang kita katakan

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara. Wawancara dilakukan terhadap salah satu guru kelas II SDN 101771, Ibu Rahma Sembiring, S.Pd. Wawancara berlangsung selama sekitar 15 menit, dimana pertanyaan terbuka diajukan untuk mengeksplorasi pengalaman dan perspektif informasi mengenai topik penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang muncul.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Hasil data wawancara ini ialah murni pendapat atau jawaban dari narasumber disekolah tersebut yang membahas mengenai berbahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam berkomunikasi dikalangan pelajar peneliti memberikan beberapa pertanyaan yang menyangkut dengan pentingnya Berbahasa Indonesia yang baik dikalangan pelajar terutama pada saat berada di lingkungan sekolah. Pada penelitian di SD Negeri 101771 sudah sesuai dengan penilaian pada kurikulum merdeka. Guru berperan merancang perangkat pembelajaran, penilaian yang mencakup pemahaman siswa dalam menggunakan bahasa yang baik dan benar di kehidupan sehari-hari. Berdasarkan data observasi yang telah dikumpulkan peneliti mengetahui bahwa dalam keseharian siswa sering sekali terdapat penggunaan Berbahasa Indonesia yang tidak benar dan tidak baku. Hasil observasi peneliti dilengkapi dengan kegiatan wawancara dan dokumentasi bersama Ibu Rahma Sembiring, S.Pd. Selaku guru kelas II B yang juga mengajar pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas II B. Data yang di peroleh peneliti dalam metode wawancara dapat dijabarkan sebagai berikut:

pertama, Pertanyaan wawancara mengenai tingkat kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar di sekolah terkhususnya dengan sesama teman di kelas II B sudah baik. Siswa kelas II sudah lumayan ahli dalam menggunakan Bahasa Indonesia yang benar dalam berkomunikasi.

Dikarenakan ada beberapa suku yang ada di sekitar sekolah ini mereka sama-sama sudah menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa keseharian di rumah, jadi penggunaan Bahasa Indonesia juga di terapkan di sekolah setiap hari, jadi penggunaan bahasa ibu atau bahasa daerah tidak karena ada mata pelajaran khusus disitu, jadi Bahasa Indonesia sering digunakan di sekolah memang itulah yang di pakai.

Kedua, Pertanyaan wawancara selanjutnya untuk kesalahan umum yang biasanya peserta didik lakukan yakni pernyataan responden yaitu kesalahan yang dimana mereka jumpa sama kawannya yang satu suku mungkin dia mau berbahasa daerah, sejauh ini di kelas II tidak ada penggunaan bahasa daerah. mungkin ada siswa yang saling mengejek menggunakan bahasa daerah disitulah guru berperan untuk membimbing dan mengarahkan siswa itu untuk tetap terus menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam sehari-hari. Siswa yang selalu Berbahasa Indonesia lebih cenderung berkomunikasi dengan kata-kata yang lebih sopan dan nyaman didengar oleh orang lain, dibandingkan dengan siswa yang sering menggunakan bahasa daerah, sebagai contohnya; anak-anak yang menggunakan Bahasa Indonesia sering menyebut dirinya dengan kata saya dan kamu, sementara anak-anak yang menggunakan bahasa daerah seperti daerah Medan lebih sering menyebut dirinya dengan kata aku dan kau. yang di dengar nya seperti kurang sopan untuk siswa dikalangan pelajar.

Ketiga, Pertanyaan wawancara selanjutnya yaitu mengenai Bagaimana strategi yang ibu terapkan untuk mengasah pemahaman peserta didik didalam menggunakan Bahasa Indonesia secara baik dan benar? Pendapat responden yaitu karena adanya pembelajaran bahasa Indonesia di kelas jadi disitulah saya sebagai guru lebih memfokuskan penggunaan bahasa EYD yang benar dengan media seperti kamus Bahasa Indonesia, dan buku sumber lainnya yang mengacu pada bagaimana siswa itu dalam menyusun kalimat atau berbahasa secara baik dengan penggunaan kalimat Berbahasa Indonesia secara benar sesuai EYD. Strategi yang penting bagi pendidik yaitu dengan membiasakan siswa untuk dapat berkomunikasi sesama pelajar memakai Bahasa Indonesia secara baik dan benar, dengan cara melatih peserta didik untuk terus Berbahasa Indonesia secara benar, jika terdapat siswa yang kurang baik dalam berkomunikasi Berbahasa Indonesia maka guru dapat melatih dan mengingatkan siswa tersebut agar tetap berkomunikasi memakai Bahasa Indonesia secara baik dan benar.

Keempat, Pertanyaan wawancara bagaimana pendidik mengintegrasikan pembelajaran mengenai penggunaan Berbahasa Indonesia secara baik dan benar didalam proses pembelajaran mata pelajaran lain, pendapat responden yaitu dalam penjelasan materi kepada siswa tetap guru gunakan bahasa yang cepat diterima oleh siswa, sehingga tidak ada istilah yang rancu dan membingungkan bagi mereka, adapun kata yang sulit dalam pelajaran kita ambil kata mudahnya supaya gampang di terima siswa. Adapun cara lain yakni: para pendidik juga dapat menggunakan berbagai strategi kreatif dan inovatif lainnya untuk mengintegrasikan pembelajaran tentang pemakaian Berbahasa Indonesia secara baik dan benar didalam proses pembelajaran. Hal penting adalah bahwa pembelajaran tersebut harus menarik, bermakna, dan relevan dengan kehidupan siswa.

Kelima, Bagaimana saran pendidik bagi para orangtua dalam membantu anak-anak mereka mengasah kemampuan memakai bahasa Indonesia secara baik dan benar. Tetap disarankan kepada orang tua, walaupun terkadang digunakan bahasa daerah di rumah, tetapi tetap difokuskan anak untuk sering memakai Bahasa Indonesia di rumah maupun di lingkungan sekolah, sehingga memakai Bahasa Indonesia di rumah otomatis terbawa ke sekolah, ia juga nanti akan pasif didalam pemakaian bahasa Indonesia secara baik dan benar sesuai EYD. Libatkan orang tua didalam upaya meningkatkan pemahaman siswa tentang Penggunaan Bahasa Indonesia. Berikan informasi kepada orang tua

tentang bagaimana agar mereka dapat membantu anak-anak mereka belajar Bahasa Indonesia di rumah. Kerja sama antar orang tua dirumah dan guru di sekolah sangat penting supaya siswa mendapatkan pemahaman lebih mengenai pemakaian Bahasa Indonesia secara baik serta menerapkannya dalam kehidupan dilingkungan.

Keenam, Pertanyaan yang di berikan yaitu Bagaimana ibu menilai dampak penggunaan teknologi, seperti media sosial, terhadap pemakaian Bahasa Indonesia secara baik dan benar di lingkungan pelajar, pendapat responden yakni itulah salah satu tugas guru, memang kita lihat sekarang di media sosial banyak sekali kata kata yang berbeda arti dengan kamus Bahasa Indonesia, jadi situlah saran kita bagaimana kita mengarahkan siswa itu, artinya kita menemukan kata kata yang tidak baik, tidak usah kita bawaan itu kesekolah, sehingga muncul nanti bahasa yang baik kalau kita meniru nanti bahasa sekarang yang trend atau sering di sebut bahasa gaul dimedia sosial yang tidak mempunyai arti yang sama dengan kamus bahasa akan merusak nanti bagaimana pelajaran Bahasa Indonesia yang baik secara benar itu akan mudah dilupakan, jadi kita seorang pendidik harus tetap mengarahkan tetap berpacu pada kamus bahasa indonesia dalam mengajar pembelajaran. Jadi untuk mengatasi media sosial yang pesat saat ini kita harus memilah-milah mana kira kira sesuai silahkan, jika tidak sesuai silahkan ditinggalkan.



### **Pembahasan**

Secara umum, temuan didasarkan pada observasi dan wawancara tentang penggunaan bahasa Indonesia di sekolah SD Negeri 101771. Hasilnya menunjukkan, bahwa sebagian siswa sudah berbicara dalam bahasa Indonesia secara keseluruhan dalam konteks formal, seperti interaksi siswa-guru di kelas, dan situasi lainnya.. Namun, ada kemungkinan bahwa siswa di sekolah dasar tersebut terus menggunakan bahasa daerahnya saat berbicara dengan orang-orang dari suku yang sama atau bahkan menjadikan bahan candaan.

Mayoritas siswa menggunakan kosakata kata yang sederhana dan umum dalam percakapan sehari-hari, tetapi beberapa masih kesulitan menggunakan wawasan yang lebih kompleks. Beberapa siswa sering berbicara bahasa gaul atau tidak baku setiap hari. Agar siswa memahami pentingnya penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan tepat, maka hal itu harus di perhatikan. Guru memiliki posisi yang sangat signifikan dalam mengajarkan siswa menggunakan bahasa Indonesia dengan benar dan baik. Selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia, peran guru yang paling penting adalah sebagai demonstrator . Pernyataan ini didukung oleh semua indikator pemahaman guru yang terpenuhi, seperti penguasaan guru terhadap bahan dan materi pelajaran, pengembangan materi pelajaran melalui contoh, penggunaan berbagai pendekatan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa, dan menunjukkan sikap terpuji terhadap bahan pelajaran.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa sudah menggunakan bahasa Indonesia secara keseluruhan dalam situasi formal, seperti interaksi siswa-guru di kelas, dan situasi lainnya. Data ini diperoleh dari wawancara dengan Ibu Rahma Sembiring, S.Pd selaku guru kelas II B. Meskipun demikian, siswa-siswa di sekolah dasar tersebut mungkin tetap menggunakan bahasa daerah mereka ketika berinteraksi dengan individu-individu dari suku yang serupa atau bahkan menggunakannya sebagai lelucon. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru memiliki peran yang sangat penting sebagai demonstrator dalam mengajarkan siswa menggunakan bahasa Indonesia dengan benar dan baik. Hal ini dapat dilihat dari pemenuhan indikator pemahaman guru, seperti penguasaan bahan dan materi pelajaran, pengembangan materi pelajaran melalui contoh, penggunaan berbagai pendekatan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa, serta menunjukkan sikap terpuji kepatuhan guru terhadap bahan pelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alimin, A. A., 2016. *Pemakaian Bahasa Indonesia Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 15 Sempalai Tebas, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat (Kajian Sociolinguistik)*. *Proceedings Internasional Seminar FoE*, 1(1), pp. 109-123
- Ines Tasya Jadidah, Maryatul Kiftiah, Shinta Bela, Siska Pratiwi, Fitri Nur Hidayanti. "Analisis Pentingnya Menggunakan Bahasa Inonesia Yang Baik Dan Benar Dalam Brkomunikasi Dikalangan Anak Usia Sekolah Dasar". *JIMR : Journal Of International Multidispllinry Reesearch*. 2. 1 (2023) :66-73.
- Pradina, Fathia Anggriani. "Penggunaan Bahasa Indonesia Pada Siswa Sekolah Dasar Internasional Sebagai Persamaan Identitas Diri Di Kelas Bahasa Indonesia." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5.1 (2021): 41-52.
- Suparlan, Suparlan. "Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekoah Dasar." *Fondatia* 4.2 (2020): 245-258.